

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab ini peneliti membahas kesimpulan, implikasi dan saran yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini, yang masing-masing peneliti bahas pada bagian berikut ini:

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1.1 Terdapat interaksi antara teknik mengajar dan motivasi, terlihat dari rata-rata nilai keterampilan berbicara siswa berbeda besarnya apabila teknik yang digunakan dalam pembelajaran baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat meningkatkan kemauan siswa untuk belajar. Hubungan atau interaksi antara peningkatan kemampuan berbicara siswa dengan penggunaan teknik dalam belajar serta motivasi belajar yang dimiliki siswa. Apabila teknik yang digunakan dalam pembelajaran baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari yang awalnya memiliki motivasi rendah menjadi memiliki motivasi tinggi dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Karena

motivasi belajar siswa tinggi dapat meningkatkan kemauan siswa untuk belajar dan juga dapat meningkatkan prestasi siswa.

5.1.2 Kemampuan berbicara peserta didik dibangun dengan teknik *role play* lebih tinggi dari percakapan singkat, dengan nilai signifikah F_{hitung} hasil penelitian sebesar 0,6457. Menggunakan teknik *role play* tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui bermain peran tetapi dapat meningkatkan kemampuan menulis, membaca dan mendengarkan siswa. Selain itu dengan teknik *role play* ini dapat mengaktifkan siswa untuk belajar, memotivasi siswa untuk menguasai materi, melatih kemampuan memecahkan masalah siswa, dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menghargai diri sendiri dan perasaan orang lain dan siswa dapat belajar perilaku yang baik untuk menangani situasi yang sulit.

5.1.3 Kemampuan berbicara peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dibangun dengan teknik *role play* lebih tinggi apabila dibandingkan dengan teknik percakapan singkat. Motivasi belajar siswa yang tinggi akan membuat prestasi belajar siswa semakin tinggi pula. Pemilihan teknik pembelajaran sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Siswa yang senang dengan proses pembelajaran yang mereka dapatkan akan menumbuhkan motivasi belajar siswa dan akan meningkatkan prestasi belajar siswa pula. Sehingga berdasarkan itu semua teknik *role play* lebih tinggi apabila dibandingkan dengan teknik percakapan singkat.

5.1.4 Terdapat perbedaan antara teknik yang digunakan dan motivasi terhadap kemampuan berbicara siswa, ditandai dengan rata-rata nilai keterampilan berbicara siswa menggunakan teknik *role play* motivasi tinggi lebih besar, karena teknik *role play* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa menjadi terlihat berantusias untuk bermain peran dengan temannya, sehingga setelah melakukan pembelajaran kemampuan berbicaranya semakin meningkat. Dalam penggunaan teknik *role play* siswa dapat menyukai pelajaran bahasa Inggris yang membantu siswa untuk menghafal kosa kata dan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik *role play* siswa yang memiliki motivasi rendah pun mendapatkan yang terbaiknya daripada dengan menggunakan teknik percakapan singkat. Teknik *role play* dapat sedikit meningkatkan motivasi siswa yang rendah.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Inggris melalui pembelajaran dengan teknik *role play* dan teknik percakapan singkat maka implikasi secara praktis untuk hasil pembelajaran yang dapat dijadikan referensi bagi para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai berikut :

5.2.1 Pembelajaran dengan teknik *role play* dan teknik percakapan singkat dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa sangat melibatkan siswa sehingga

perlu perhatian dari guru agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan hasil yang akan didapatkan juga baik.

- 5.2.2 Pemilihan teknik pembelajaran dalam penggunaannya dengan mengkomondasi karakteristik siswa di sekolah. Agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran sebaiknya karakteristik siswa diperhatikan dari awal tahun pembelajaran sehingga dapat disesuaikan dengan materi yang akan diberikan.
- 5.2.3 Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terjadi perbedaan peningkatan kemampuan berbicara siswa yang menggunakan pembelajaran dengan teknik *role play* dan teknik percakapan singkat.
- 5.2.4 Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya dalam setiap akhir pembelajaran siswa diberi kegiatan berupa melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan agar siswa memahami apa kekurangan siswa pada pembelajaran yang telah dilakukan.

5.2.2 Implikasi Teoritis

Pembelajaran dengan menggunakan teknik *role play* adalah simulasi tingkah laku dari orang yang diperankan, yang bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menghadapi situasi yang sebenarnya melatih praktik berbahasa lisan secara intensif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi. Beberapa ahli menerangkan bahwa melalui teknik *role play*, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menghargai diri sendiri dan perasaan

orang lain, mereka dapat belajar perilaku yang baik untuk menangani situasi yang sulit, dan mereka dapat melatih kemampuan mereka dalam memecahkan masalah.

Teknik pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh siswa. Dengan kata lain, teknik pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan materi tertentu. Pengembangan teknik pembelajaran dimaksudkan agar pendidik memahami benar bagaimana siswa belajar yang efektif, dan model teknik pembelajaran yang bisa dipilih dan digunakan harus sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik, materi, fasilitas, dan pendidik itu sendiri. Salah satu teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Inggris adalah *role play*.

Sehingga dengan kata lain, *role play* dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Kegiatan belajar yang menggunakan *role playing* memberikan peserta didik situasi belajar yang melibatkan peserta didik dengan pengalaman dan aktivitas di dunia nyata. Kondisi seperti itulah yang membuat peserta didik akan lebih aktif dalam kegiatan belajarnya. Beberapa ahli menyatakan bahwa pembelajaran bermain peran *role play* adalah teknik yang dibuat berdasarkan asumsi bahwa sangatlah mungkin menciptakan analogi otentik ke dalam suatu situasi permasalahan kehidupan nyata, kedua bahwa bermain peran dapat mendorong peserta didik mengekspresikan perasaannya dan bahkan melepaskan, ketiga bahwa proses

psikologis melibatkan sikap, nilai dan keyakinan kita serta mengarahkan pada kesadaran melalui keterlibatan spontan yang disertai analisis.

Teknik percakapan singkat merupakan kegiatan diagnostik untuk mengetahui kesulitan peserta didik. Kegiatan pada teknik percakapan singkat melatih peserta didik dalam berbicara secara bebas. Teknik percakapan singkat sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris karena teknik ini umumnya digunakan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Teknik ini digunakan dalam meningkatkan kemampuan *speaking* peserta didik.

Pada teknik ini peserta didik dapat berbicara bebas sesuai dengan materi yang dipelajari. Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris mereka. Teknik percakapan singkat sering digunakan dalam kelas *speaking*, tetapi hanya peserta didik yang dominan saja yang aktif ketika pendidik menggunakan teknik ini. Peserta didik kebanyakan merasa takut salah dan berhati-hati ketika harus berkata-kata pada kelas *speaking* yang menggunakan teknik ini.

Didalam penelitian ini siswa melakukan kegiatan kegiatan, percakapan, dan gerakan yang membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Sehingga pada implementasinya pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Inggris melalui pembelajaran dengan teknik *role play* dan teknik percakapan singkat meningkatkan

motivasi siswa untuk belajar sehingga apabila prestasi mereka meningkat maka siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya dan prestasi belajarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 5.3.1 Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat interaksi antara teknik pembelajaran dengan peningkatan keterampilan berbicara siswa, baik bagi siswa yang memiliki motivasi tinggi maupun rendah. Sehingga peneliti menyarankan agar dapat memilih teknik dalam pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 5.3.2 Pada mata pelajaran bahasa Inggris yang bertujuan agar keterampilan berbicara siswa meningkat maka siswa sebaiknya diberi pembelajaran dengan menggunakan teknik *role play*. Pembelajaran dengan teknik *role play* anak makin mampu menghasilkan bahasa, mengenali kata dan bahkan secara perlahan mampu menghasilkan serangkaian konsonan yang kompleks atau minimal dengan teknik bermain peran perbendaharaan kata anak menjadi bertambah banyak.
- 5.3.3 Keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa akan meningkat apabila motivasi siswa untuk belajar juga meningkat atau tinggi. Hal tersebut telah dirasakan oleh peneliti, sehingga peneliti menyarankan kepada guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pemilihan teknik pembelajaran

yang sesuai. Teknik *role play* atau bermain peran merupakan teknik pembelajaran yang menyenangkan sehingga apabila siswa merasa senang maka motivasi siswa akan tinggi dan hasil belajar siswa juga meningkat.

5.3.4 Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *role play* juga akan meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang memiliki motivasi rendah, hal tersebut dapat terwujud apabila guru dapat membimbing siswa dalam melakukan bermain peran dengan baik. Pada kegiatan belajar yang menggunakan teknik *role play* memberikan siswa situasi belajar yang melibatkan siswa dengan pengalaman dan aktivitas di dunia nyata. Kondisi seperti itulah yang membuat siswa akan lebih aktif dalam kegiatan belajarnya sehingga walaupun siswa yang memiliki motivasi rendah tetap menyukai teknik belajar ini dan kemampuan berbicaranya pun meningkat. Sehingga disarankan kepada guru untuk menggunakan teknik ini.

5.3.5 Bagi guru yang ingin meningkatkan kemampuan berbicara siswa dapat menggunakan teknik *role play* pada siswa yang memiliki motivasi tinggi dan motivasi rendah karena dengan teknik *role play* siswa mampu mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah yang menyangkut hubungan antar manusia, terutama yang menyangkut kehidupan peserta didik dan untuk memotivasi peserta didik agar lebih memperhatikan materi yang sedang diajarkan. Selain itu pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknik *role play* adalah simulasi tingkah laku dari orang yang diperankan, yang bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menghadapi

situasi yang sebenarnya melatih praktik berbahasa lisan secara intensif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi.